



Watak Tokoh dalam Novel Putri Komodo Karya Michael Yudha Winarno

Reva Deviana^a Rian Hidayat^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^adevianar696@gmail.com ^bbrianhidayat.mr@gmail.com

Diterima: Desember 2021. Disetujui: Februari 2022. Dipublikasi: Juni 2022

Abstract

Imaginative literary works are the result of the wishful thinking of an author. The author describes a picture of a person's life through novels. This research is entitled "The Character of the Character in the Novel Putri Komodo by Michael Yudha Winarno". The problems described in this study are: (1) What is the character of the main character, the character of additional characters, (2) How does the author describe the character of the character in the novel Putri Komodo by Michael Yudha Winarno. This study aims to describe, and analyze: Characteristics in the novel Putri Komodo by Michael Yudha Winarno. The author uses the theory of character in prose fiction from Aminuddin (2014) and Burhan Nurgiyantoro (2012). This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collection technique is hermeneutic technique. The data validity technique used triangulation technique. The data sources used are the entire contents of the novel Putri Komodo by Michael Yudha Winarno. The data taken in this study is the form of words and sentences that describe the character's character. The results of the research on the character of the character in the novel Putri Komodo by Michael Yudha Winarno, there is the character of the main character, namely Fanty, which is described by the author analytically (directly) and dramatic (indirectly). Additional characters Laila is described by the author analytically (directly), Rosa is described by the author analytically (directly), Mama is described by the author analytically (directly), Father is described by the author analytically (directly), Kamelia, is described by the author analytically (directly), Sister Gracia the author is described analytically (directly), Grandma Ato is described by the author analytically (directly), Udis is described by the author analytically (directly), Pak Haji Sobari is described by the author analytically (directly).

Keywords: *character, antagonist, protagonist, tritagonist*

Abstrak

Karya sastra imajinasi karena hasil dari angan-angan dari seorang pengarang. Pengarang menggambarkan gambaran kehidupan seseorang melalui novel. Penelitian ini berjudul "Watak Tokoh Dalam Novel Putri Komodo Karya Michael Yudha Winarno". Masalah yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana watak tokoh utama, watak tokoh tambahan, (2) Bagaimana cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam novel Putri Komodo karya Michael Yudha Winarno. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, dan menganalisis tentang: Perwatakan dalam novel Putri Komodo karya Michael Yudha Winarno. Penulis menggunakan teori watak dalam prosa fiksi dari Aminuddin (2014) dan Burhan Nurgiyantoro (2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik hermeneutik. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sumber data yang digunakan seluruh isi novel Putri Komodo karya Michael Yudha Winarno. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah bentuk kata dan kalimat yang menggambarkan perwatakan tokoh. Hasil penelitian watak tokoh dalam novel Putri Komodo karya Michael Yudha Winarno ini terdapat watak tokoh utama yaitu Fanty digambarkan pengarang secara analiti (langsung), dan dramatik (tidak langsung). Tokoh tambahan Laila digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Rosa digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Mama digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Bapa digambarkan pengarang secara analiti (langsung), Kamelia, digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Suster Gracia digambarkan

pengarang secara analitik (langsung), Nenek Ato digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Udis digambarkan pengarang secara analitik (langsung), Pak Haji Sobari digambarkan pengarang secara analitik (langsung).

Kata Kunci: watak, antagonis, protagonis, tritagonis

1. Pendahuluan

Karya sastra ialah karya kreatif imajinatif, yaitu karya yang mempunyai bentuk demikian rupa, sehingga unsur-unsur estetikanya merupakan bagian yang dominan. Berdasarkan hal inilah semua karya sastra perlu dilakukan penelaahan yang mendalam (Mukhlis & Asnawi, 2019).

Karya sastra diciptakan berdasarkan imajinasi atau khayalan seseorang pengarang atau penyair. Karya sastra imajinasi karena hasil angan-angan dari seorang pengarang. Pengarang menggambarkan gambaran kehidupan seseorang digambarkan oleh pengarang dengan imajinasi. Imajinasi memberikan bayangan kepada pengarang dan kreatif memberikan ide-ide yang dilukiskan agar yang di tuliskan dalam sebuah karya sastra. Hal ini dengan pendapat Hamidy (2012:7) mengatakan “Karya sastra ialah karya kreatif imajinatif”. Novel *Putri Komodo* karya Michael Yudha Winarno menceritakan tentang kekerasan terhadap perempuan. Dalam novel *Putri komodo* karya Michael Yudha Winarno menghadirkan isi cerita yang berbeda. Dalam novel *Putri komodo* karya Michael Yudha Winarno menghadirkan isi cerita yang mengandung kekerasan terhadap kaum perempuan yang dialami oleh tokoh wanita dalam cerita. Membaca novel *Putri Komodo* karya Michael Yudha winarno, timbul pemikiran bahwa isi cerita dalam novel tersebut cenderung menceritakan kisah kehidupan sehari-hari.

Watak atau merupakan unsur yang harus ada dalam sebuah karya fiksi (novel) karena pada umumnya setiap novel menceritakan masalah kehidupan manusia maka diperlukan tokoh, sehingga perlu mewakili pesan, perasaan maupun pemikiran pengarang untuk membacanya. Penggambaran tokoh tentunya berbeda-beda, dan menurut Aminuddin (2002:79) “cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku ini disebut dengan penokohan”.

Penokohan dan perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya, dan sebagainya. Menurut Joens dalam Nurgiyantoro 1995:165). Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Menurut Sudjiman (1988:22) Watak adalah kualitas nalar dan jiwa tokoh maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya, dan sebagainya. Penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh ini yang disebut penokohan.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sukmadinata (2009:72) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Sesuai dengan pendapat diatas, penulis mengumpulkan fakta dan data, kemudian menyusun, menjelaskan dan menganalisis data yang sudah diperoleh tersebut. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik hermeneutik. Hamidy (2003:24) mengungkapkan bahwa teknik hermeneutik merupakan teknik baca, catat, dan simpulkan. Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis isi (content analysis). Weber (dalam Moleong 2014:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini ialah berupa Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan watak tokoh dalam novel *Putri Komodo* Karya Michael Yudha Winarno, seperti sebagai berikut:

a. Watak Tokoh Utama

TABEL 03 WATAK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *PUTRI KOMODO* KARYA MICHAEL YUDAH WINARNO.

No	Nama Tokoh	Tokoh	Watak
1	Fanty	Tokoh Utama	1. Jujur 2. Penyayang 3. Tanggung Jawab 4. Pekerja Keras

a. Tanggung Jawab

Tokoh Fanty digambarkan oleh pengarang sebagai seorang yang memiliki sifat tanggung jawab dalam kehidupan keluarganya di kampung Nuabari. Sikap tanggung jawab terlihat ketika ia tetap ingin mengirimkan uang untuk sang Mama membeli obat, juga biaya pendidikan untuk adik-adiknya, untuk biaya sehari-hari di kampung halaman Fanty dilahirkan. Dengan menjadi tulang punggung keluarga, Fanty harus ikhlas mengabdikan masa remajanya untuk mencari nafkah untuk keluarganya karena Fanty merasa mempunyai tanggung jawab yang harus dijalankannya yaitu mencukupi kebutuhan Mama, sekolah adik-adiknya, dan biaya kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kutipan berikut:

Data (1) "Saya tidak mau lagi transfer uang lewat bapa, tapi saya tetap akan kirim uang buat mama." (Winarno,2017:14). "Oh, saya buka rekening saja untuk Silvia, nanti Fanty transfer uang untuk mama dan Silvia langsung ke rekening Silvia." (Winarno,2017:15).

Dari kutipan di atas terlihat bahwa Fanty tidak mau lagi transfer uang lewat Bapa karena uang selalu dihabiskan sang Bapa untuk berjudi, mabuk, juga beli moke. Karena rasa tanggung jawab menjadi tulang punggung keluarga Fanty tetap mengirim uang untuk biaya kehidupan Mama juga adik-adiknya.

b. Watak Tokoh Tambahan

TABEL 04 WATAK TOKOH TAMBAHAN DALAM NOVEL *PUTRI KOMODO* KARYA MICHAEL YUDAH WINARNO.

No	Nama Tokoh	Tokoh	Watak
1	Laila	Tokoh Tambahan	1. Ikhlas 2. Pasrah 3. Penyayang
2	Kamelia	Tokoh Tambahan	1. Bijaksan 2. Pintar 3. Penyayang 4. Suka membantu khusunya kaum perempuan
3	Rosa	Tokoh Tambahan	1. Tegar 2. Tegas 3. Baik
4	Mama	Tokoh Tambahan	1. Perhatian 2. Ikhlas 3. Penyayang 4. Tegas 5. Pasrah 6. Peduli

2. Watak Tokoh Laila

Didalam novel Putri Komodo karya Michael Yudha Winarno digambarkan oleh pengarang sebagai tokoh tambahan yang memiliki beberapa watak diantaranya yaitu:

a. Ikhlas

Tokoh Laila digambarkan sebagai tokoh perempuan ikhlas dalam merawat anak dari korban pemerkosaan, Laila juga harus tetap berjuang demi membesarkan anaknya yaitu dengan melanjutkan

kehidupan sebagai guru sambil menjadi petani rumput laut demi membiayai kehidupan anaknya juga dirinya sendiri.

Data (1) “Laila dua minggu lagi akan keluar dari safe house. Ia memutuskan untuk ikhlas mau merawat anaknya dan melanjutkan kehidupan sebagai guru sambil menjadi petani rumput laut. Usaha budidaya rumput laut diperolehnya atas bantuan perusahaan *The Body care*. Salah satu korporasi swasta bidang kecantikan dan perawatan tubuh yang menempatkan isu hak-hak perempuan, lingkungan hidup dan konservasi binatang sebagai nilai-nilai yang harus diperjuangkan oleh perusahaan”. (Winarno,2017:77).

Berdasarkan kutipan diatas, dapat diketahui bahwa Laila memiliki watak Ikhlas. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadian tokoh, yaitu menunjukkan bagaimana perilakunya. Watak ikhlas dalam menghadapi nasib hidupnya yang harus menjadi janda dan menjadi korban pemerkosaan, dan melanjutkan kehidupan sebagai guru sambil menjadi petani rumput laut. Usaha budidaya rumput laut diperolehnya atas bantuan perusahaan *The Body care*. Salah satu korporasi swasta bidang kecantikan dan perawatan tubuh yang menempatkan isu hak-hak perempuan, lingkungan hidup dan konservasi binatang sebagai nilai-nilai yang harus diperjuangkan oleh perusahaan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian watak tokoh dalam novel Putri Komodo Karya Michael Yudha Winarno. Bahwa dapat disimpulkan terdapat watak tokoh Antagonis, Protagonis, Tritagonis berupa sifat dan tindakan yang dilakukan tokoh tersebut serta sebagai bukti yang kuat menunjukan kutipan yang terdapat dalam novel Putri Komodo Karya Michael Yudha Winarno.

Daftar Pustaka

- Abdulah. 2012 EYD (*Ejaan Yang Disempurnakan*). Jakarta: Sandro Jaya
- Aminuddin, 2014 Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinarbaru Algensindo
- Depdiknas, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamidy, UU. 2003. Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu sosial dan Budaya. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hardayani, Tri. 2013. “Analisis Tokoh dan Watak Tokoh dalam Novel Garis Perempuan.” Jurnal Skripsi PBSI
- Jumilawati. 2013. “Analisis Tokoh dan Perwatakan dalam Novel Menembus Impian”. SKRIPSI.FKIP UIR PEKANBARU.
- Moleong, Lexy. J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M., & Asnawi, A. (2019). Teks Anekdote dalam Cerita Lisan Yong Dollah Pewarisan Orang Melayu Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia. GERAM, 7 (2), 30–43. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(2\).3774](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(2).3774)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurul, Adilla. 2021. “Analisis Perwatakan Tokoh novel Orang-Orang Biasa”. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Nova, Helviana. 2011. “Analisis Tokoh dalam novel Bersujud Di Kakimu”. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru.
- Prisma. Stefani. 2012. “Analisis Konflik Tokoh yang terjadi dalam novel Mengejar Fajar”. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Rahmah, Sri Suhita. 2018. “Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bnadung
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 2013. Metode Penelitian Sastra. Bandung : Angkasa
- Sugihastuti. 2007. Teori Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumarta, Karsinem. 2013. Cara Mudah Menulis Skripsi. Pekanbaru: Forum
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2000. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa
- Wellek, Rene dan Autin Warren. 2014 Teori Kesustraan. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Winarno, Mychael Yudha. 2017. Putri Komodo Sebuah Novel. Bekasi: Penerbit CV Voxus Media.
- Wibawa. Heru. Muhammad 2009. “Watak dan perilaku Tokoh Utama dalam Novel Sang Pemimpin”. Jurnal Skripsi. Volume 1 No 4.